

**PERBEDAAN HASIL TANGKAPAN BUBU BAMBU PADA PAGI DAN
MALAM HARI DI PERAIRAN DESA TARIKAN KECAMATAN
KUMPEH ULU KABUPATEN MUARO JAMBI**

Disajikan oleh :

Silvia Nofitasari (E1E018056), Dibawah bimbingan :

Nelwida, S.Pt., M.P¹, dan Ir, Mulawarman, M.Si²

RINGKASAN

Desa Tarikan merupakan desa yang terletak dalam Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Salah satu alat tangkap yang sering digunakan nelayan di desa Tarikan adalah bubu bambu. Bubu adalah alat tangkap berupa jebakan yang ramah lingkungan dan bersifat pasif. Dalam usaha penangkapan ikan, waktu penangkapan pagi dan malam hari mempengaruhi hasil tangkapan bubu bambu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan bubu bambu pada pagi dan malam hari di desa Tarikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga 01 Desember 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode eksperimental fishing dan survey. Pengambilan sampel bubu bambu menggunakan metode simple random sampling dimana bubu bambu yang digunakan sebanyak 5 buah dengan konstruksi sama yang didapatkan dari 30 % dari jumlah bubu bambu yang ada di desa Tarikan sebanyak 16 buah bubu bambu. penelitian ini dilakukan sebanyak 15 kali pengulangan dengan lama perendaman masing-masing 12 jam. Analisis data menggunakan uji -t student.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi ikan hasil tangkapan bubu bambu pada pagi dan malam hari selama 15 kali pengulangan yaitu ikan sepat (*Trichogaster*), lele (*Clarias sp*), gabus (*C. Striata*), tambakan (*H. temminckii*), lambak (*T. thynnoides*), dan betok (*A. testudineus*). Berdasarkan persentase berat tertinggi pada pagi hari terdapat pada hasil tangkapan lambak (*T. thynnoides*) sebanyak 24,57 % dan hasil tangkapan terendah terdapat pada lele (*Clarias sp*) sebanyak 10,3 % dan persentase berat tertinggi pada malam hari terdapat pada hasil tangkapan lele (*Clarias sp*) sebanyak 27,12 % dan hasil tangkapan terendah terdapat pada ikan betok (*A. testudineus*) sebanyak 9,71 %. Berdasarkan uji t jumlah ikan yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pada pagi dan malam hari tidak berbeda nyata ($P>0,05$). Sedangkan uji t berdasarkan berat ikan yang diperoleh menunjukkan bahwa perlakuan pada pagi dan malam hari berbeda sangat nyata ($P<0,05$), dimana berat rata-rata malam hari lebih banyak dibandingkan pagi hari.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa ikan yang lebih banyak tertangkap pada malam hari yaitu ikan sepat, gabus dan lele, sedangkan ikan yang banyak tertangkap pada pagi hari yaitu ikan lambak. Rataan jumlah hasil tangkapan pada pagi dan malam hari tidak berbeda nyata tetapi hasil tangkapan malam hari lebih berat dari pada tangkapan pagi hari dengan menggunakan bubu bambu diperaian Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

Kata kunci: Bubu Bambu, Waktu Penangkapan, Hasil Tangkapan, Desa Tarikan

Keterangan : 1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping